EBTIDA'
JURNAL PENDIDIKAN DASAR ISLAM

E-ISSN 2798-7531
P-ISSN 2798-8309

EBTIDA': Jurnal Pendidikan Dasar Islam
Volume 05, No. 01, Juni 2024

IMPLEMENTASI METODE PJBL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Shopia Mutiarani [1], Haerunnisa [2], Oman Farhurohman[3]
[1] Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten
[2] Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten
[3] Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiiyah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten
Email : shopiamtrnii@gmail.com
Email : nhaerunnisa2@gmail.com
Email : oman.farhurohman@uinbanten.ac.id

Abstract

The project-based learning model has been proposed as a solution to overcome the lack of student involvement and low in-depth understanding of subject matter in elementary schools. This research aims to explore and understand the effectiveness of PBP in the context of basic education through a descriptive qualitative literature study. The research methodology uses a descriptive qualitative literature study approach, where various relevant literature sources, including academic journals, articles and research reports, are analyzed in depth. Data collection was conducted through a systematic and selective literature search, followed by thematic analysis to identify trends and key findings related to PBP implementation and outcomes. The research results show that Project Based Learning consistently increases student engagement, understanding of the material, as well as critical and collaborative thinking skills. Students involved in Project Based Learning demonstrate higher learning motivation, the ability to apply knowledge in real contexts, and better social skills. These findings support the use of Project Based Learning as an effective learning strategy in elementary schools, and emphasize the importance of support and training for teachers in implementing this model.
Keywords*: Implementation, Critical Thinking, Project Based Learning*

Abstrak

Model pembelajaran berbasis proyek telah diusulkan sebagai solusi untuk mengatasi kurangnya keterlibatan siswa dan rendahnya pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami efektivitas PBP dalam konteks pendidikan dasar melalui studi literatur kualitatif deskriptif. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan studi literatur kualitatif deskriptif, di mana berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk jurnal akademik, artikel, dan laporan penelitian, dianalisis secara mendalam. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur yang sistematis dan selektif, diikuti dengan analisis tematik untuk mengidentifikasi tren dan temuan kunci terkait implementasi dan hasil PBP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek secara konsisten meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman materi, serta kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif. Siswa yang terlibat dalam Pembelajaran Berbasis Proyek menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi, kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata, dan keterampilan sosial yang lebih baik. Temuan ini mendukung penggunaan Pembelajaran Berbasis Proyek sebagai strategi pembelajaran yang efektif di sekolah dasar, serta menekankan pentingnya dukungan dan pelatihan bagi guru dalam menerapkan model ini.
Kata Kunci: Implementasi, Berpikir Kritis, Pembelajaran berbasis proyek

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk memperluas pengetahuan yang berasal baik dari pendidikan formal maupun untuk menghasilkan individu yang berkualitas tinggi. Untuk mencapai kualitas yang diharapkan, Tujuan harus ditentukan pelatihan yang tepat. Tujuan pendidikanlah yang menentukan sukses dalam proses pengembangan orang yang berkualitas tinggi, tanpa

memperhatikan peran unsur pendidikan lainnya.(Aziizu 2015) Di era globalisasi ini, tantangan pendidikan semakin kompleks dan menuntut orang-orang yang berpikiran kritis, inovatif, dan kreatif.

Berpikir kritis adalah kemampuan berpikir reflektif yang berfokus pada pola pengambilan keputusan mengenai apa yang harus diyakini, dilakukan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Keterampilan berpikir kritis sangat penting karena individu yang berpikir kritis mampu berpikir secara logis, menyelesaikan masalah dengan baik, dan membuat keputusan rasional terkait tindakan yang harus diambil atau keyakinan yang harus dipegang. Berpikir kritis merupakan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang memiliki potensi untuk meningkatkan daya analitis kritis peserta didik. Keterampilan berpikir kritis merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap orang, yang dapat diukur, dilatih, dan dikembangkan (Lambertus, 2009). Strategi yang paling efektif dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis adalah menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik dalam konteks lingkungan sehari-hari. Oleh karena itu perlu dikembangkan metode yang meningkatkan kemampuan untuk berfikir kritis khususnya pada jenjang sekolah dasar.

Salah satu pendekatan pendidikan yang dikenal efisien dalam kemampuan untuk berpikir kritis yang lebih baik adalah metode Pembelajaran *project based learning* (PJBL). Project based learning adalah model pembelajaran yang mengorganisasi kelas dalam sebuah proyek. Pembelajaran berbasis proyek, juga dikenal sebagai "pembelajaran berbasis proyek", adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam memperoleh informasi baru dan mengintegrasikannya dengan pengalaman praktis.(Afriana, Permanasari, and Fitriani 2016) Dengan Melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dan mencari solusi, metode PJBL mendorong pengembangan berpikir kritis pada siswa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode PJBL pada jenjang pendidikan yang berbeda memberikan pengaruh positif terhadap berpikir kritis siswa. Namun penelitian mengenai penerapan metode PJBL pada tingkat sekolah dasar, (SD) masih sangat minim. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami kemungkinan penerapan metode PJBL dalam meningkatkan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Kajian ini menjelaskan secara sistematis mengenai pengertian metode PJBL, konsep berpikir kritis, dan pentingnya hal tersebut ke pendidikan dasar. Dengan demikian, Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan metode pembelajaran yang efisien untuk meningkatkan berpikir kritis siswa sekolah dasar dengan menerapkan metode PJBL.(Hari Utomo et al. 2018)

METODE

Metode penelitian ini adalah studi literatur kualitatif deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah siswa sekolah dasar. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengembangkan temuan penelitian berdasarkan beberapa artikel yang telah diidentifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk membantu penulis dalam memilih teori, teknik, dan hasil penelitian yang relevan. Sumber pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi rabbit research, Google Scholar, e-book, serta artikel ilmiah dari jurnal nasional dan internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Metode PJBL (Project Based Learning)

John mengemukakan Pembelajaran yang didasarkan pada proyek menekankan mengatasi masalah dunia nyata melalui pengalaman belajar praktik langsung yang dilakukan oleh masyarakat. Arends berpendapat bahwa Pembelajaran berbasis proyek juga dikenal dengan nama lain, seperti pembelajaran autentik, pembelajaran berbasis pengalaman, dan pembelajaran berbasis proyek. Gijbels mengatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual yang menempatkan banyak pembelajaran dan pengajaran di tempat yang tepat. Ini menekankan pada masalah khusus yang memulai proses belajar, yang merupakan definisi utama dari pembelajaran berbasis proyek.(Kaharudin, Wunasari, and Nurmayanti 2023)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan,Pembelajaran berbasis proyek (PJBL) adalah pendekatan pendidikan yang berpusat pada masalah dan berorientasi pada masalah karena berfokus pada pengalaman belajar langsung dan pemecahan masalah nyata. Dengan mendorong pembelajaran autentik dan kontekstual, PJBL membantu siswa dalam berpikir kritis, bekerja sama, dan memecahkan masalah.

Ada beberapa keuntungan dari metode pembelajaran berbasis proyek, yaitu: (Suciani, Lasmanawati, and Rahmawati 2018)

1. Ketika siswa belajar melalui proyek yang bermakna dan relevan, mereka cenderung lebih termotivasi dan terlibat, dan mereka merasa memiliki kontrol lebih besar atas proses pembelajaran mereka.
2. Pembelajaran berbasis proyek memberi siswa kesempatan untuk mempelajari konsep secara lebih mendalam dan memahami konsep secara lebih mendalam daripada metode pembelajaran konvensional.

3. Metode ini mendukung pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa, di mana siswa berpartisipasi aktif dalam menentukan proyek dan tujuan pendidikan. Ini dapat meningkatkan semangat siswa dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.
4. Pembelajaran berbasis proyek biasanya melibatkan kerja tim, yang mendorong siswa untuk bekerja sama dengan orang lain dan berkolaborasi. Mereka juga belajar cara berbagi ide, menghadapi tantangan dan menghargai kontribusi satu sama lain.
5. Siswa harus menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan karena ini mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis mereka, yang mencakup kemampuan untuk memecahkan masalah, mengidentifikasi solusi, dan menyimpulkan

Pengertian Keterampilan Berfikir Kritis

Tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan adalah untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tuntutan keberlangsungan hidup, yang memerlukan pengembangan kreativitas, inovasi, dan kritis guna mengoptimalkan potensi siswa. Salah satu indikator pendidikan abad ke-21 adalah adanya kebutuhan bagi siswa untuk memiliki keterampilan berpikir kritis.(Muhammad Rafik et al. 2022)

Salah satu kemampuan berpikir adalah berpikir yang sangat baik (Adnyana 2012). Salah satu tantangan dalam dunia pendidikan adalah memaksa siswa untuk memiliki tingkat pemikiran tinggi (HOTS). Kemampuan siswa untuk berpikir kritis sangat penting dalam pembelajaran biologi agar mereka dapat menyelesaikan masalah percobaan. Kemampuan untuk mengambil kesimpulan yang tepat dari suatu masalah, meninjau kembali masalah tersebut, dan meneliti pilihan yang dibuat secara menyeluruh dikenal sebagai berpikir kritis (Cottrell 2005). Berpikir kritis juga merupakan cara berpikir untuk mendapatkan pemahaman baru dan menganalisis argumen (Kartimi 2012). Berpikir kritis adalah upaya yang gigih untuk menguji sesuatu yang dianggap benar atau pengetahuan dengan bukti yang mendukung sehingga kesimpulan yang lebih lanjut dapat dibuat (Yuli and Asmawati 2007). Pembelajaran kemampuan berpikir kritis harus menjadi tujuan dalam proses pembelajaran. Ini karena kemampuan ini dapat memberikan pengalaman yang akan membantu Anda bersaing di masa depan.(Nirmayani, Putu, and Prastya 2021)

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berfikir kritis adalah komponen penting dalam pendidikan dan pengembangan individu karena membantu siswa menjadi pemikir yang independen dan kreatif yang dapat berkontribusi secara positif dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Keterampilan ini mendorong analisis mendalam, penilaian informasi, pengambilan keputusan yang baik, dan kemampuan menyelesaikan masalah dengan cara yang logis dan efektif.

Keterkaitan PJBL Dengan Kemampuan Berfikir Kritis

Pembelajaran berbasis proyek, atau PJBL, adalah model pembelajaran yang berpusat pada masalah dan pengumpulan serta "pengolahan informasi terkait masalah berdasarkan pengalaman dan aktivitas nyata." Menurut Daryanto dan Raharjo, Pembelajaran berbasis proyek mengutamakan masalah konteks yang dapat dialami siswa secara langsung. Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan meningkatkan kreativitas mereka. (Musi'in 2022) karena mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan bekerja sama, pembelajaran berbasis proyek (PjBL) semakin populer di sekolah. Namun, ada beberapa masalah saat menggunakan teknik ini. Menurut Yusriani et al., terdapat hambatan dalam model pembelajaran ini yang dihadapi oleh guru. Ini adalah sebagai berikut: (Wardhani, Rukayah, and Kurniawan 2023)

1. Ketersediaan alat dan bahan tidak relevan
2. Guru tidak mampu mendorong siswa untuk menggunakan metode pjbl.
3. Kurangnya pelatihan guru yang mendalam tentang penerapan metode pjbl.

Sementara, Solusi untuk masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan peralatan dan materi yang yang ada secara kreatif, melibatkan orang tua dan masyarakat untuk mendukung proyek siswa
2. Libatkan siswa dalam perencanaan proyek, termasuk merumuskan tujuan, tugas, dan hasil akhir; dan
3. Memberikan pelatihan kepada guru tentang penerapan metode pjbl.

Implementasi Metode PJBL di Sekolah Dasar

Dalam proses belajar mengajar, model pembelajaran sangat penting. Model pembelajaran mencakup semua pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran. Tidak semua fitur model pembelajaran sesuai dengan setiap siswa. Salah satu karakteristik metode pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut: (Sutrisna, Sujana, and Ganing 2020)

1. Diberikan masalah yang belum terstruktur dan belum ditemukan solusi.
2. Peserta didik berperan sebagai perancang proses untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Peserta didik diberi tanggung jawab untuk mendapatkan informasi dan mengelolanya.
4. Selalu melakukan evaluasi dari setiap kegiatan atau program.
5. Peserta didik diberi kesempatan untuk mereview kembali apa yang telah mereka lakukan dalam pembelajaran.
6. Menilai produk atau hasil akhir dari kegiatan.

7. Menciptakan lingkungan belajar mengajar yang menerima kesalahan dan memperbaikinya.

Langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh praktisi atau pengajar saat menyusun pembelajaran dengan metode PJBL adalah sebagai berikut:

1. Menentukan proyek atau masalah yang akan ditangani,
2. Merancang metode yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut, dan
3. Membuat jadwal proyek.
4. Menyelesaikan proyek atau masalah yang diberikan kepada siswa yang dimonit oleh guru.
5. Melaporkan dan menunjukkan hasil implementasi program PJBL.
6. Mengevaluasi kegiatan dengan mempertimbangkan kembali hasil praktik. (Rineksiane 2022)

Sementara itu, Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (fadriati,et all 2023) terdapat penelitian model project based learning berbasis ICT dilakukan dengan mengikuti sintaks sebagai berikut :

1. Meminta Pertanyaan Penting kepada Siswa

Penelitian menunjukkan bahwa pertanyaan penting berperan penting dalam merangsang kemampuan siswa untuk menjelaskan pengetahuan yang dimiliki, memahami konteks (bagaimana), menganalisis alasannya (mengapa), dan menilai dampaknya (untuk siapa). Selain itu, pertanyaan esensial juga memfasilitasi proses pemilihan dari berbagai alternatif solusi untuk mengatasi masalah yang telah ditetapkan.

2. Mendisain Rencana Proyek

Fase ini dimaksudkan untuk: (1) Mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data dengan cara sistematis, kritis, dan kreatif; (2) memberikan peserta didik kebebasan untuk memilih konsep dalam rangka Cari solusi.; (3) menginspirasi peserta didik untuk mengartikulasikan pendapat mereka melalui analisis data guna menentukan solusi terhadap masalah yang dihadapi; (4) mendorong siswa untuk terlibat dalam aktivitas pembentukan kelompok belajar, yang bertujuan untuk memfasilitasi analisis masalah secara lebih efektif.

3. Menyusun Jadwal Kegiatan

Batas waktu yang telah disepakati bersama akan digunakan untuk mengatur proses pengerjaan proyek penyelesaian masalah, sambil mendorong siswa untuk menyusun penjelasan yang beralasan mengenai pemilihan solusi terhadap tanggung jawab yang diberikan.

4. Mencatat Aktivitas Siswa

Pada tahap ini, guru melakukan pemantauan aktif terhadap aktivitas siswa, dengan fokus pada pengamatan perkembangan proyek atau tugas yang diberikan kepada siswa. Guru juga terlibat dalam diskusi untuk mengidentifikasi dan membahas kendala yang dihadapi siswa ketika mereka menyelesaikan masalah yang terkait dengan tugas yang telah diberikan.

5. Menilai Keberhasilan Siswa

Proses ini memiliki signifikansi yang besar karena mampu mengukur tingkat pencapaian dan akurasi proyek atau tugas yang dilakukan siswa. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kritik kepada siswa mengenai pencapaian pembelajaran mereka.

6. Menilai Pengalaman Siswa

Menilai pengalaman siswa bertujuan untuk menilai efektivitas dan dampak aktivitas yang telah dilakukan dalam konteks pembelajaran proyek baik secara personal maupun dalam kelompok.(Fadriati, Muchlis, and BS 2023)

Berdasarkan dari urutan langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan metode project based learning diatas dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritisnya.

KESIMPULAN

Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning atau PJBL) dapat digunakan sebagai strategi pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa di tingkat sekolah dasar. Metode ini melibatkan siswa untuk melakukan proyek praktis yang mendorong pemecahan masalah, kolaborasi, dan eksplorasi, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis. Penerapan metode ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berfokus pada proyek dapat memberikan pengalaman pendidikan yang lebih mendalam dan bermakna, memudahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang esensial untuk pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

DAFTAR RUJUKAN

Afriana, Jaka, Anna Permanasari, and Any Fitriani. 2016. "Penerapan Project Based Learning Terintegrasi STEM Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Ditinjau Dari Gender." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 2 (2): 202. https://doi.org/10.21831/jipi.v2i2.8561.

Aziizu, Burhan Yusuf Abdul. 2015. "Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (2): 295–300.

https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540.

Fadriati, Fadriati, Litasari Muchlis, and Iman Asroa BS. 2023. "Model Pembelajaran PAI Dengan Project Based Learning Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SMA." *Islamika* 5 (1): 177–88. https://doi.org/10.36088/islamika.v5i1.2542.

Hari Utomo, Dwiyono, I Nyoman Ruja, Info Artikel Abstrak, and Sularmi Pendidikan Geografi. 2018. "Pengaruh Project-Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis." *Jurnal Pendidikan* 3: 1–5. http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/.

Kaharudin, La Ode, Aisha Wunasari, and Nurmayanti Nurmayanti. 2023. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Projek Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis." *Jurnal Basicedu* 7 (5): 3063–71. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5368.

Muhammad Rafik, Vini Putri Febrianti, Afifah Nurhasanah, and Siti Nurdianti Muhajir. 2022. "Telaah Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kreativitas Siswa Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Pembelajaran Inovatif* 5 (1): 80–85. https://doi.org/10.21009/jpi.051.10.

Musi'in, Muh. 2022. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 5 (2). https://doi.org/10.24176/jpp.v5i2.9573.

Nirmayani, L Heny, Ni Putu, and Candra Prastya. 2021. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Sesuai Pembelajaran Abad 21 Bermuatan Tri Kaya Parisudha" 4 (3): 378–85.

Rineksiane, Natadadya Puspa. 2022. "Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Untuk Membantu Siswa Dalam Berpikir Kritis." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 7 (1): 82–91. https://doi.org/10.17509/jpm.v7i1.43124.

Suciani, Tititri, Elly Lasmanawati, and Yulia Rahmawati. 2018. "Pemahaman Model Pembelajaran Sebagai Kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga." *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner* 7 (1): 76–81.

Sutrisna, Gede Billy Bagiarta, I Wayan Sujana, and Ni Nyoman Ganing. 2020. "Pengaruh Model Project Based Learning Berlandaskan Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips." *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia* 1 (2): 84–93. https://doi.org/10.23887/jabi.v2i2.28898.

Wardhani, Anisa Ilma, Rukayah Rukayah, and Sandra Bayu Kurniawan. 2023. "Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Project Based

Learning (PjBl) Pada Kurikulum Merdeka Materi Membangun Masyarakat Yang Beradab." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11 (2): 141. https://doi.org/10.20961/jpd.v11i2.79476.